

ABSTRACT

Background. Prevention and Control Program (PPI) including hospital accreditation assessment. One of the standard phase is hand hygiene. The hands of health care are often contact with the patient and his environment, thus becoming the most common transmission of HAIs. Hand hygiene can reduce HAIs if done with appropriate recommendation. This study was conducted to determine the relationship between the level of knowledge of hand hygiene and hand hygiene compliance implementation.

Research Methods. This study was observational analytic with cross sectional approach. Subjects were participants of educational programs in the medical profession with a total sampling technique. Instrument research using questionnaires and observation sheet.

Research results. Analyzed with descriptive statistics, the average level of knowledge and implementation of hand hygiene compliance in respondents is less. Analysis distribution of respondents by sex, male totaled 17 people and female totaled 14 people, distribution of respondents according to the level of knowledge, less value totaled 29 people (93.5%) and enough value totaled 2 people (6.5%), distribution of respondents according to the level of compliance, less value totaled 26 people (83.9%) and good value totaled 5 people (16.1%). Analysis using a correlation test, 0.599 correlation value, where $p < 0.005$, positively related.

Conclusion. This study shows that there is a positive relationship between the level of knowledge of hand hygiene and hand hygiene compliance implementation. The average level of knowledge has less value. The average rate of hand hygiene compliance implementation has less value.

Keywords : Knowledge level of hand hygiene-Implementation of hand hygiene compliance

INTISARI

Latar Belakang.Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) termasuk penilaian akreditasi RS. Salah satu tahap standar adalah *hand hygiene*. Tangan tenaga layanan kesehatan sering berkontak dengan pasien dan lingkungannya sehingga menjadi sarana yang paling lazim untuk penularan *HAIs*. *Hand hygiene* dapat menurunkan *HAIs* jika dilakukan dengan taat sesuai rekomendasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan *hand hygiene* dan kepatuhan pelaksanaan *hand hygiene*.

Metode Penelitian. Penelitian ini adalah *analitik observational* dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah peserta program pendidikan profesi dokter dengan teknik pengambilan total sampling. Instrument penelitian menggunakan lembar kuesioner dan observasi.

Hasil Penelitian. Analisis dengan statistik deskriptif, hasilnya didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan *hand hygiene* responden kurang. Analisis distribusi responden menurut jenis kelamin, responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang dan jenis kelamin perempuan berjumlah 14 orang, distribusi menurut tingkat pengetahuan didapatkan responden dengan nilai kurang 29 orang (93,5%) dan nilai cukup 2 orang (6,5%), distribusi menurut tingkat kepatuhan didapatkan responden dengan nilai kurang 26 orang (83,9%) dan nilai baik 5 orang (16,1%). Data analisis dengan menggunakan tes korelasi antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan *hand hygiene*, didapatkan hasil korelasi 0,599, dimana $p < 0.005$, maka ada hubungan positif.

Kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan *hand hygiene* dan kepatuhan pelaksanaan *hand hygiene*. Rata-rata tingkat pengetahuan responden kurang. Rata-rata tingkat kepatuhan pelaksanaan *hand hygiene* responden kurang.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan *hand hygiene* – Kepatuhan Pelaksanaan *hand hygiene*